

ABSTRAK

Wiranugraha, M.Eza. 2025. *Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Bruner Pada Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Roseli Theis, M.S. (II) Dra. Dewi Iriani, M.Pd.

Kata Kunci: Proses Berpikir, Pemecahan Masalah Matematika, Teori Bruner

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses berpikir siswa dalam pemecahan masalah matematika pada siswa SMP berdasarkan Teori Bruner pada materi teorema pythagoras.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Jambi pada bulan Mei 2025. Data penelitian didapatkan dengan melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran sebagai data awal, lalu dilakukan penyebaran angket dan tes kemampuan pemecahan masalah sebagai data utama serta wawancara sebagai data pendukung. Setelah semua data terpenuhi selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap enaktif, mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang rendah; empat siswa dalam kategori kurang, satu siswa sangat baik, dan satu siswa baik. Pada tahap ikonik, kemampuan siswa berkisar dari rendah hingga cukup, hanya satu siswa sangat baik, dua siswa cukup, dan tiga siswa kurang. Sedangkan pada tahap simbolik, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan tinggi; tiga siswa sangat baik, dua siswa baik, dan satu siswa kurang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa umumnya mampu berpikir dalam bentuk simbolik, kelemahan pada tahap enaktif dan ikonik menunjukkan bahwa pemahaman cenderung bersifat prosedural, bukan konseptual.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru menerapkan strategi pembelajaran yang memperkuat ketiga tahap representasi Bruner secara berkesinambungan, tidak langsung menuju simbolik tanpa menyiapkan pengalaman konkret dan visualisasi. Guru juga dianjurkan memperhatikan perbedaan proses berpikir antar siswa sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan metode yang lebih variatif (misalnya kuantitatif atau mixed methods) untuk mengkaji pengaruh penerapan strategi representasi terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika